



Potensi Objek Wisata Air Terjun Lubuak Tampuruang Kecamatan Kuranji Kota Padang

Aizil Ikhsan Pratama Putra ¹Sri Mariya²
Program Studi Pendidikan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Email: aizilikhsangeo15@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi objek wisata Air Terjun Lubuak Tampuruang dari pengelolaan, untuk potensi objek wisata Air Terjun Lubuak Tampuruang dari aksesibilitas wisata, untuk potensi objek wisata Terjun Lubuak Tampuruang dari sarana dan prasarana wisata. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif Hasil penelitian potensi objek wisata Air Terjun Lubuak Tampuruang dapat disimpulkan: 1) daya tarik objek wisata ini adalah daya tarik objek wisata alam yaitu air terjun dan belum adanya daya tarik objek wisata buatan 2) dari segi aksesibilitas objek wisata masih terkendala tidak ada kerjasama dari pemerintah, 3) dilihat dari sarana dan prasarana belum adanya bantuan dari pemerintah untuk membenahi dan memfasilitasi sarana untuk membantu pengunjung objek wisata, tersedianya tempat parkir yang dibuat masyarakat, namun kondisinya tidak terlalu baik dan tidak adanya petunjuk arah disetiap rute menuju air terjun `

Kata Kunci : Potensi, aksesibilitas, sarana dan prasarana objek wisata.

Abstract

This study aims to determine the development of the Lubuak Tampuruang Waterfall tourist attraction from management, for the potensial of the Lubuak Tampuruang Waterfall tourist attraction from tourist accessibility, for the development of the Lubuak Tampuruang Waterfall tourist attraction from tourist facilities and infrastructure. The type of research used is descriptive with a qualitative approach. This research was qualitative methode. Waterfall tourism object can be concluded: 1) the management is carried out by means of road construction planning by the government in 2013 2) in terms of the accessibility of the tourist attraction is still not constrained 3) judging from the facilities and infrastructure there is no assistance from the government to fix and facilitate facilities to help visitors to tourist attractions, the availability of parking lots made by the community.

Keyword : development, accessibility, facilities and infrastructure of the object tours

¹Latar belakang penulis pertama

²Latar belakang penulis ke dua dan ketiga (nama beserta gelar)

PENDAHULUAN

Kepariwisata merupakan salah satu dari sekian banyak gejala atau peristiwa yang terjadi dimuka bumi yang timbul dari aktivitas manusia untuk memenuhi kebutuhannya, yaitu kebutuhan untuk memenuhi kesenangan hati, karena kegiatannya banyak mendatangkan keuntungan pada daerah atau negara yang berusaha mengembangkan kegiatan pariwisata ini.

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor dalam kegiatan perekonomian yang berorientasi pada perluasan lapangan kerja dan kesempatan kerja. Pariwisata memiliki tiga aspek pengaruh yaitu aspek ekonomis, aspek sosial dan aspek budaya (Aripin, 2005).

Menyadari besarnya potensi pariwisata di Indonesia. Pemerintah telah mengaturnya dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan bahwa keadaan alam, flora, dan fauna, sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa, serta peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni dan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan sumberdaya dan modal pembangunan kepariwisataan untuk peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat sebagaimana terkandung dalam Pancasila dan Pembukaan Undang-Undang Dasar

Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Hal ini merupakan pedoman untuk berbagai daerah di Indonesia untuk mengoptimalkan potensi alam yang dimiliki masing-masing daerah guna pencapaian nilai kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat disekitar objek wisata daerah tersebut.

Demikian juga dengan salah satu daerah tujuan wisata yang terdapat di Kota Padang yaitu pada daerah Balimbiang, Kecamatan kurANJI, Padang, Sumatera Barat yaitu objek wisata Air Terjun Lubuak Tampuruang yang dinilai mempunyai potensi yang cukup tinggi dalam memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan daerah maupun masyarakat sekitar objek wisata. Air Terjun Lubuak Tampuruang memiliki pemandangan yang sangat indah, sepanjang perjalanan menuju air terjun kita akan di suguhi dengan pemandangan yang alami karena air terjun ini berada di didalam hutan yang $\pm$ berjarak 12 km sebelah timur dari pusat kota padang dengan perkiraan jarak tempuh $\pm$ 30 menit menuju ke lokasi dan berjalan kaki dari lokasi parkir sekitar 15 menit hingga mencapai objek wisata. Dibalik keindahan Air Terjun Lubuak Tampuruang yang asri, sungguh disayangkan objek wisata tersebut tidak dikelola dengan baik.

Berdasarkan observasi di awal dan juga menurut salah satu informan yang di temui objek wisata Air Terjun Lubuak Tampuruang jika dilihat dari minat dan pengunjung yang berdatangan untuk berwisata memang terlihat kurang, baik itu wisata asing maupun wisata domestik, hal ini terjadi karena kurangnya perhatian terhadap kawasan dan lingkungan yang ada disekitar kawasan wisata. Kondisi jalan menuju objek wisata masih kurang baik, tidak tersedianya tempat penginapan (akomodasi), kurang terawatnya (kebersihan, keindahan, dan kerapian) tempat objek wisata sehingga mengganggu kenyamanan pengunjung. Tidak adanya alat bantu berupa petunjuk arah atau jalan menuju Air Terjun Lubuak Tampuruang. Terbatasnya kendaraan transportasi menuju lokasi objek wisata, serta kurangnya kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh organisasi-organisasi pariwisata setempat.

Sehingga tempat wisata Air Terjun Lubuak Tampuruang ini bersifat temporer (sewaktu-waktu) ramai pada waktu liburan dan hari-hari besar seperti hari raya sedangkan pada hari biasanya sepi tanpa pengunjung, sehingga perekonomian masyarakat sekitar tidak mengalami peningkatan dan pendapatan daerah juga berkurang. Hal ini tidak terlepas dari berbagai

faktor-faktor yang dapat menghambat potensi objek wisata Air Terjun Lubuak Tampuruang. Keberadaan sector pariwisata Air Terjun Lubuak Tampuruang seharusnya memperoleh dukungan dari semua pihak seperti pemerintah daerah sebagai pengelola, masyarakat yang berada di lokasi objek wisata serta partisipasi pihak swasta sebagai pengembang agar objek wisata Air Terjun Lubuak Tampuruang dapat berkembang baik secara ekonomi maupun secara sosial. Dengan demikian, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Potensi Objek Wisata Air Terjun Lubuak Tampuruang Kecamatan Kuranji Kota Padang”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2021 di Air Terjun Lubuak Tampuruang Kota Padang.

Informan penelitian ini yaitu semua pengunjung yang datang selama waktu penelitian, masyarakat sekitar tempat tinggal objek wisata dan pemerintah setempat yang mengurus objek wisata Air Terjun Lubuak Tampuruang. Subjek pada penelitian ini diambil secara *snowball*, yaitu pemilihan objek dengan cara mewawancari siapa saja yang berada di objek wisata dan yang terkait di dalam objek wisata Air Terjun

Lubuak Tampuruang. Untuk menganalisis penelitian ini digunakan adalah Reduksi dan Penyajian data (*data display*)

HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

1. Potensi Objek Wisata Air Terjun Lubuak Tampuruang dilihat dari Daya Tarik Objek Wisata

Berdasarkan hasil penelitian di atas, bahwasanya daya tarik Objek Wisata Air Terjun Lubuak Tampuruang masih daya tarik wisata alam, dikarenakan masih belum adanya campur tangan pemerintah yaitu dinas pariwisata untuk mengembangkan daya tarik wisata buatan seperti outbond dan lainnya. Yang menjadi minat daya tarik pengunjung terhadap objek wisata ini adalah jalan menuju tempat wisata ini, dimana terdapat perkebunan buah-buahan seperti kebun durian, kebun rambutan, kebun pala, kebun pinang dan kebun jengkol. Sehingga pengunjung merasa nyaman dan mendapatkan udara sejuk karena alamnya masih asri dan masih banyak tumbuhan hijau. Objek Wisata Air Terjun Lubuak Tampuruang ini masih berada didalam kawasan hutan lindung yang dikelilingi oleh perbukitan yaitu Bukit Barisan. Untuk daya tarik wisata buatan, berdasarkan hasil penelitian masih belum ada, hanya tempat untuk

berfoto bagi pengunjung yang disajikan pemandangan luas Kota Padang dari puncak Air Terjun.

2. Potensi Objek Wisata Air Terjun Lubuak Tampuruang dilihat dari Aksesibilitas Wisata.

Berdasarkan hasil penelitian bahwasanya akses ke objek wisata masih terkendala dengan tidak ada kerja sama dari pemerintah sehingga jalan menuju objek wisata Air Terjun Lubuak Tampuruang masih jalan tanah bercampur kerikil yang dibuat oleh masyarakat belum ada perbaikan jalan di sepanjang jalan menuju objek wisata, sementara Air Terjun Lubuak Tampuruang mudah dijangkau oleh pengunjung karena jarak dari pusat kota 14 Km dapat ditempuh dengan menggunakan kendaraan pribadi, dari pintu masuk objek wisata ke air terjun berjarak 1 Km dapat ditempuh dengan kendaraan roda 4 dan roda 2 selama 10 menit, disini sudah tersedia tempat parkir yang dibuat oleh masyarakat tapi kondisinya tidak terlalu baik yang dapat menampung sekitar 20 motor dan 10 mobil, dan kondisi jalan dari pusat kota juga sudah cukup baik.

Aksesibilitas merupakan semua yang dapat memberi kemudahan kepada wisatawan untuk datang berkunjung pada suatu daerah tujuan wisata (DTW), Mill (2000). Aksesibilitas sangat penting bagi

keberhasilan sebuah tempat tujuan yang tergantung pada sumber alam, aksesibilitas mencakup dukungan sistem transportasi. Dan menurut Soekadjo (2003 :107-108), persyaratan aksesibilitas terdiri dari akses informasi dimana fasilitas harus mudah ditemukan dan mudah dicapai, harus memiliki akses kondisi jalan yang dapat dilalui dan sampai ke tempat objek wisata serta harus ada akhir tempat suatu perjalanan oleh karena itu harus selalu ada, akses informasi, akses kondisi jalan menuju objek wisata, terminal, setidaknya-tidaknya tempat parkir, pada objek wisata Air Terjun Lubuak Tampurung aksesibilitas masih belum dikembangkan karena belum adanya keterlibatan pemerintah dalam pembuatan jalan, maupun tempat parkir sehingga pembuatan jalan yang hanya dibuat oleh masyarakat membuat kondisi jalan tidak terlalu bagus dan tidak ada perubahan dari tahun ketahun dan untuk tempat parkir mengkondisikan lahan masyarakat yang kosong untuk dijadikan tempat parkir sementara. Aksesibilitas merupakan hal penting dalam pengembangan pariwisata karena menurut Muljadi (2012) dan Bakaruddin (2009) salah satu unsur pokok yang menunjang pengembangan pariwisata di daerah tujuan adalah

aksesibilitas yang tinggi untuk dapat mengunjunginya objek wisata tersebut.

3. Potensi Objek Wisata Air Terjun Lubuak Tampurung dilihat dari Sarana dan Prasarana Wisata.

Berdasarkan hasil penelitian bahwasanya kendala potensi dari segi sarana dan prasarana yaitu tidak ada bantuan dari pemerintah untuk membenahi dan membuat berbagai fasilitas untuk membantu pengunjung di objek wisata. Sarana dan prasarana di objek wisata Air Terjun Lubuak Tampurung masih banyak yang kurang seperti tidak adanya tempat ibadah, tidak ada petunjuk jalan menuju air terjun yang terkadang membuat bingung pengunjung yang ingin ke objek wisata, tidak ada tempat istirahat ketika sudah sampai ke air terjun dan juga tidak terdapat WC umum untuk pengunjung.

Sarana wisata merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatanya. Pembangunan sarana wisata di daerah tujuan wisata maupun objek wisata tertentu harus disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Dan prasarana kepariwisataan adalah semua fasilitas yang mendukung agar sarana pariwisata dapat hidup dan berkembang serta dapat memberikan pelayanan

pada wisatawan guna memenuhi kebutuhan pengunjung yang beraneka ragam.(Muljadi 2012: 13). Sarana dan prasana di objek wisata Air Terjun Sarasah masih sangat kurang seperti tidak adanya tempat ibadah, WC umum, dan petunjuk arah ke objek wisata sehingga membuat pengunjung ketika berada di objek wisata kendala dari pembuatan sarana prasana di objek wisata ini yaitu karena belum adanya kelompok antara masyarakat dan pemerintah dalam pengembangan pariwisata sehingga objek wisata hanya dikelola oleh masyarakat yang pembangunan sarana dan prasarana belum mampu dilakukan oleh masyarakat sehingga sarana dan parasana di objek wisata masih sangat kurang untuk pengunjung.

4. Potensi Objek Wisata Air Terjun Lubuak Tampuruang dilihat dari Sistem Pengelolaannya Berupa Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan serta Pengawasannya.

Berdasarkan hasil penelitian bahwasanya perencanaan di objek wisata Air Terjun Lubuak Tampuruang ada berupa pembuatan jalan yang direncanakan oleh pemerintah pada tahun 2013 tapi sampai saat ini belum ada bukti dari perencanaan tersebut, sementara itu dari masyarakat di sekitar objek wisata ada perencanaan

pembuatan jalan yang lahannya berasal dari masyarakat itu sendiri yang menghibahkan sebagian tanahnya untuk pembuatan jalan selebar 4 Meter yang bertujuan untuk memudahkan pengunjung menuju ke objek wisata untuk pengorganisasian dan pelaksanaan juga tidak ada dari pemerintah, objek wisata hanya dikelola oleh masyarakat yang mempunyai tanah seperti lahan parkir yang dibuat sendiri oleh masyarakat tanpa ada kerja sama dengan pemerintah, untuk pengawasan hanya dari masyarakat yang melarang pengunjung untuk pergi ke air terjun apa bila hari hujan, dari dinas pariwisata tidak ada kerja sama dari segi pengawasan apa bila terjadi kecelakaan di objek wisata masyarakat bekerja sama dengan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dan polisi setempat. Menurut Nanang (2000 : 49), perencanaan merupakan proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan seefisien dan seefektif mungkin, perencanaan merupakan fungsi yang mendasar dan utama dari semua fungsi-fungsi manajemen, karena selain sebagai fungsi yang pertama dan utama, ia menentukan bagaimana fungsi - fungsi manajemen lainnya akan dilaksanakan atau

merupakan dasar, landasan atau titik tolak dalam melaksanakan tindakan - tindakan manajerial. Pada objek wisata Air Terjun Lubuak Tampuruang perencanaan untuk pengembangan objek wisata masih kurang karena perencanaan yang dilakukan oleh pemerintah hanya dilakukan sekali pada tahun 2013 yaitu untuk pembuatan jalan menuju objek wisata dan perencanaan itu tidak berjalan sampai saat ini, untuk memudahkan jalan menuju objek wisata hanya masyarakat yang membuat jalan secara manual yang lahannya berasal dari lahan masyarakat itu sendiri yang dihibahkan untuk pembuatan jalan di sepanjang jalan menuju objek wisata.

Pelaksanaan atau penggerakan (*actuating*), dilakukan setelah sebuah organisasi memiliki perencanaan dan melakukan pengorganisasian dengan memiliki struktur organisasi termasuk tersedianya personil sebagai pelaksana sesuai kebutuhan unit /satuan kerja yang dibentuk. Moenir, (2006 : 11). Diantara kegiatannya adalah melakukan pengarahan, bimbingan dan komunikasi, pada objek wisata tidak ada pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dari perencanaan yang pernah disampaikan oleh pemerintah di objek wisata, untuk memudahkan jalan menuju objek wisata hanya masyarakat yang membuat jalan secara manual

yang lahannya berasal dari lahan masyarakat itu sendiri yang dihibahkan untuk pembuatan jalan di sepanjang jalan menuju objek wisata, dan untuk mencegah terjadi nya kecelakaan di objek wisata masyarakat hanya melarang pengunjung ke objek wisata apa bila cuaca tidak bagus yang dapat membahayakan pengunjung apabila tetap ke objek wisata.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa :

- 1 Potensi Objek Wisata Air Terjun Lubuak Tampuruang dilihat dari daya tariknya adalah : a) daya tarik objek wisata ini adalah daya tarik wisata alam yang dimana masih menyuguhkan wisata Air Terjun dan udara yang sejuk selama perjalanan menuju objek wisata ini dikarenakan masih berada dikawasan hutan lindung yaitu bukit barisan. b) daya tarik Objek wisata buatan masih belum ada dikarenakan pemerintah belum ikut campur dalam mengembangkan objek wisata ini. Hanya pengelola yang menyediakan hotspot/ tempat berfoto bagi para pengunjung.
- 2 Potensi objek wisata Air Terjun Lubuak Tampuruang dilihat dari aksesibilitas adalah : a) Wisata

masih terkendala dengan tidak ada kerja sama dari pemerintah sehingga jalan menuju objek wisata Air Terjun Lubuak Tampuruang masih jalan tanah bercampur kerikil yang dibuat oleh masyarakat. b) Belum ada perbaikan jalan di sepanjang jalan menuju objek wisata, sementara Air Terjun Lubuak Tampuruang mudah dijangkau oleh pengunjung karena jarak dari pusat kota 14 Km dan tersedia tempat parkir yang dibuat oleh masyarakat tapi kondisinya tidak terlalu baik yang dapat menampung sekitar 50 motor dan 5 mobil, dan kondisi jalan dari pusat kota juga sudah cukup baik.

- 3 Potensi Objek Wisata Air Terjun Lubuak Tampuruang dilihat dari Sarana dan Prasarana Wisata yaitu belum ada bantuan dari pemerintah untuk membenahi dan membuat berbagai fasilitas untuk membantu pengunjung di objek wisata. Sarana dan prasarana di objek wisata Air Terjun Lubuak Tampuruang masih banyak yang kurang seperti tidak adanya tempat ibadah, tidak ada petunjuk jalan menuju air terjun yang terkadang membuat bingung pengunjung yang ingin ke objek wisata, tidak ada tempat istirahat ketika sudah

sampai ke air terjun dan juga tidak terdapat WC umum untuk pengunjung.

- 4 Potensi objek wisata Air Terjun Lubuak Tampuruang dilihat dari pengelolaannya adalah : a) Perencanaan pembuatan jalan oleh pemerintah ada pada tahun 2013, tapi belum terlaksana sampai sekarang. b) Objek wisata hanya dikelola oleh masyarakat setempat dan tidak ada dari pemerintah.

SARAN

1. Dengan adanya gambaran mengenai kendala pengembangan objek wisata Air Terjun Lubuak Tampuruang dilihat dari pengelolaan berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasannya maka sebaiknya pemerintah dan masyarakat lebih serius dalam melakukan potensi objek wisata karena Air Terjun Lubuak Tampuruang memiliki potensi untuk dikembangkan.
2. Dengan adanya gambaran kendala potensi objek wisata Air Terjun Lubuak Tampuruang dilihat dari aksesibilitas wisata diharapkan masyarakat dan pemerintah dapat bekerjasama untuk memperbaiki

aksesibilitas di objek wisata guna untuk memudahkan pengunjung ketika mengunjungi objek wisata Air Terjun Lubuak Tampuruang.

3. Dengan adanya gambaran kendala potensi objek wisata Air Terjun Lubuak Tampuruang dilihat dari sarana dan prasarana wisata diharapkan pemerintah dan masyarakat bekerja sama untuk membuat dan menambah sarana dan prasana yang masih belum ada dan masih kurang guna untuk membuat pengunjung nyaman ketika berada di objek wisata Air Terjun Lubuak Tampuruang.
4. Berhubung masih banyak variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini karena terbatasnya kemampuan peneliti diharapkan adanya penelitian lanjutan oleh penelitian lain untuk variabel yang dirasa masih kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aripin. 2005. *Pengaruh Kegiatan Pariwisata Terhadap Kegiatan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kawasan Bukit Cinta Rawa Pening Kabupaten Semarang*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Bakaruddin. 2009. *Perkembangan dan Permasalahan Kepariwisataaan*. Padang: UNP Press.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga
- Kecamatan Pauh Dalam Angka 2017
- Kumar, Kampari Ichsan. 2011. *Studi Sapta Pesona Objek Wisata Alam Mayang di Kelurahan Tangkerang Kecamatan Tanayan Raya Kota Pekanbaru*. (Skripsi) Padang: UNP
- Lofland dikutip oleh Dr. Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Rosdakarya, 2002
- Moenir. 2006. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muljadi. 2012. *Kepariwisataaan dan Perjalanan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Nasution, S., Prof. Dr. M.A. (1996), *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif Tarsito*. Bandung
- Nawi, Marnis dkk. 2009. *Panduan Penyusunan Proposal Penelitian dengan Mudah*. Padang: Yayasan Jihadul Khair Center

- Peraturan Pemerintah No. 24/1979
.Objek wisata.
- Ranupandojo, Heidjrachman. 1996.
Dasar-dasar Manajemen,
Yogyakarta: UPP-AMP YJPN
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.*
Bandung: Alfabeta
- Sukadijo. 1997. *Anatomi Pariwisata Memahami Pariwisata Sebagai Systematic Linkage.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Soekadijo,R.G. 2003. *Anatomi Pariwisata.* Jakarta: Gremedia Pustaka Utama
- Sunaryo. 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia.* Yogyakarta: Gava Media
- Suwantoro, Gamal SH. 1997. *Dasar Dasar Pariwisata.* Yogyakarta. ANDI.
- Suwantoro, Gamal SH. 2000. *Dasar Dasar Pariwisata.* Yogyakarta. ANDI
- Terry,1953. *Principles of Management.* Universitas Michigan. Irwin
- Undang-Undang RI No. 10 Tahun 2009. 2013. *Kepariwisataaan.* Jakarta: Rajawali Pers
- Yoeti, Oka. A.1982. *Pengantar Ilmu Pariwisata.* Bandung. Angkasa